

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi penting yang relevan secara langsung dengan topik yang disebutkan,¹ merupakan jenis penelitian yang digunakan peneliti di SMK Negeri 1 Batealit Jepara. Untuk menemukan bahan atau data yang secara akurat mencerminkan kenyataan di lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian atau penyelidikan ketika peneliti secara aktif berpartisipasi di lapangan. Untuk menghimpun informasi faktual tentang pengaruh penggunaan *gadget* terhadap akhlak peserta didik, peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Batealit Jepara dengan fokus pada kelas X Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB).

Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif, artinya data penelitian disajikan sebagai data numerik dan analisis data dalam bentuk angka atau statistik. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur, menganalisis dan menggeneralisasikan temuan berdasarkan data yang dapat diukur. Metodologi ini bertujuan untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi hubungan antara variabel, membuat generalisasi, dan menghasilkan pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti. Data disajikan secara numerik menggunakan cara kuantitatif, dan statistik kemudian digunakan untuk memeriksanya.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam konteks penelitian merujuk pada kelompok atau kumpulan individu, objek atau unit yang memiliki karakteristik atau atribut tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk diselidiki dan pada akhirnya diambil

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 7–8.

kesimpulannya.³ Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian berupa sasaran penelitian dari hasil pengukuran mengenai ciri tertentu yang akan ditindak lanjuti lebih dalam. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik atau siswa Kelas X SMK Negeri 1 Batealit Jepara yang berjumlah 466 peserta didik.

Sampel adalah bagian dari individu yang membentuk populasi dan yang memiliki sifat yang sama.⁴ Sampel dalam konteks penelitian adalah subkelompok yang diambil dari populasi dan yang memiliki sifat atau kondisi yang diinginkan.⁵ *Purposive sampling*, atau prosedur pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan perhatian tertentu, digunakan untuk melakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini.⁶ Kondisi atau kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah memilih peserta didik dengan permasalahan penggunaan *gadget*. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa jika populasi terlalu besar atau banyak, maka dapat diambil sampel sebesar 10-15%, 20-25%, atau lebih.⁷ Sampel pada penelitian ini berjumlah 47 peserta didik (10%) dengan rincian 36 peserta didik kelas X MPLB 1 dan 11 peserta didik kelas X MPLB 2.

C. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabelnya mencakup:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas juga dikenal sebagai variabel independen, adalah faktor atau kondisi yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel variabel terikat.⁸ Variabel independen memiliki sebutan lain yakni variabel stimulus atau variabel penyebab,

³ Sugiyono, 215.

⁴ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dana Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 76.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 67.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 39.

pendorong, atau pemicu.⁹ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penggunaan *gadget* (X).

Dalam buku *Mobile Technologies: From Telecommunications to Media* oleh Routledge dijelaskan bagaimana pergeseran dalam teknologi komunikasi seluler telah mengubah cara kita berkomunikasi, mengakses informasi dan mengonsumsi media. Sekarang, telepon seluler digunakan sebagai perangkat serbaguna yang memungkinkan akses internet, pengiriman pesan teks, pemutaran media dan banyak lagi. Sebelumnya, media seperti televisi, radio dan surat kabar biasanya dikonsumsi di rumah dan di tempat-tempat tertentu. Namun, dengan adanya teknologi seluler, media sekarang dapat diakses dan dikonsumsi kapan saja dan di mana saja. Secara keseluruhan dalam buku tersebut membahas perubahan yang disebabkan oleh kemajuan teknologi seluler serta dampaknya pada masyarakat secara keseluruhan.¹⁰

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dikenal juga sebagai variabel dependen adalah variabel yang nilainya atau bergantung pada variabel independen. Sebutan lain untuk variabel terikat adalah variabel output, variabel akibat, maupun variabel respon.¹¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah akhlak peserta didik (Y).

Akhlak peserta didik kepada guru diantaranya yakni menghormati dan menghargai guru, bertutur kata sopan dan lemah lembut kepada guru, mendengarkan dan memperhatikan perkataan guru serta mematuhi perintah guru.¹² Sedangkan akhlak peserta didik kepada teman sebayanya diantaranya yakni silaturahmi, persaudaraan, dan persamaan.¹³

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 109.

¹⁰ Routledge, *Mobile Technologies: From Telecommunications to Media* (New York: Taylor & Francis, 2009), 50, <https://books.google.co.id/books?id=U-67gzAEUeIC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 39.

¹² Karman, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 168.

¹³ Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, 155.

D. Variabel Operasional

Variabel dalam konteks penelitian adalah konsep, karakteristik atau atribut yang ditetapkan oleh peneliti, yang dapat diukur, diamati dalam rangka mempelajari hubungan, perbedaan, atau pengaruhnya terhadap fenomena yang diteliti.¹⁴ Definisi operasional variabel mengacu pada penjelasan yang spesifik dan terperinci yang dibuat berdasarkan sifat-sifat variabel yang telah diamati.¹⁵ Definisi operasional variabel sangat penting dalam penelitian, karena membantu memastikan terhindar dari penyimpangan atau kesalahan pemahaman pada saat pengumpulan data. Penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 1 Batealit Jepara” memiliki dua variabel pokok, satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

Berikut adalah variabel dan indikator penelitian:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Penggunaan <i>Gadget</i> (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis <i>gadget</i> yang digunakan • Kebiasaan menggunakan <i>gadget</i> • Intensitas penggunaan <i>gadget</i> • Adab saat menggunakan <i>gadget</i> • Dampak positif <i>gadget</i> • Dampak negatif 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

¹⁴ I Made Indra Purwanita and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 2, https://www.google.co.id/books/edition/Cara_Mudah_Memahami_Metodologi_Penelitian/e--iDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=variabel+penelitian+adalah+pdf&printsec=frontcover.

¹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 74.

		<i>gadget</i>	
2	Akhlak Peserta Didik (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati dan menghargai guru • Bertutur kata sopan dan lemah lembut kepada guru • Mendengarkan dan memperhatikan perkataan guru • Mematuhi perintah guru • Silaturahmi dengan teman • Persaudaraan • Persamaan 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Penggunaan Gadget (X)

Variabel X	Aspek (Positif & Negatif)	Indikator	No. Butir Soal		Jml Item
			Favorable	Unfavorable	
Penggunaan Gadget	Jenis gadget yang sering digunakan	1) <i>Smartphone</i>	1	2	2
	Kebiasaan menggunakan gadget	1) Ketika makan	3		1
		2) Ketika berkumpul dengan orang lain	4		1
		3) Ketika belajar	5		1
		4) Sebelum tidur	6		1
	Intensitas penggunaan gadget	1) Menggunakan gadget lebih dari 3	7	8	2

		jam dalam sehari			
Adab saat menggunakan <i>gadget</i>	1)	Menjaga sopan santun	9		1
	2)	Menggunakan <i>gadget</i> dengan bijak	10		1
Dampak positif <i>gadget</i>	1)	Menambah pengetahuan	11		1
	2)	Memudahkan interaksi	12		1
Dampak negatif <i>gadget</i>	1)	Kecanduan	13		1
	2)	Kesehatan tubuh terganggu	14		1
	3)	Waktu yang terbuang sia-sia	15		1
Jumlah Semua Item					15

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Akhlak Peserta Didik (Y)

Variabel Y	Aspek (Positif & Negatif)	Indikator	No. Butir Soal		Jml Item
			Favorable	Unfavorable	
Akhlak Peserta Didik	Menghormati dan menghargai guru	1) Guru sebagai orang tua di sekolah	7	1	2
	Bertutur kata sopan dan lemah lembut	1) Bertutur kata dengan lemah lembut	2		1

	kepada guru	2) Berperilaku baik kepada guru	3, 8		2
	Mendengarkan dan memperhatikan perkataan guru	1) Mendengarkan dan memperhatikan ketika pelajaran berlangsung	4		1
	Mematuhi perintah guru	1) Melaksanakan perintah guru	5, 6		2
	Silaturahmi dengan teman	1) Bermain dengan teman		10	1
Persaudaraan		1) Menghargai teman	14	9	2
		2) Berkata kasar		11	1
		3) Bersikap kasar		12	1
		4) Membantu teman	13		1
	Persamaan	1) Tidak membedakan teman	15		1
Jumlah Semua Item					15

Tabel 3.4
Kriteria Penggunaan *Gadget* dan Akhlak Peserta Didik

Kriteria Penilaian	Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
+	5	4	3	2	1
-	1	2	3	4	5

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu perangkat yang dimanfaatkan untuk mengukur proses sosial dan ekologi yang diamati.¹⁶ Peneliti menggunakan alat yang disebut instrumen penelitian untuk mengukur dan mengumpulkan data.¹⁷ Jadi, instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data melalui pengukuran.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan istilah yang digunakan dalam konteks penelitian untuk menggambarkan sejauh mana alat pengukur tersebut benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan atau mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁸ Ukuran validitas instrumen menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau akurat instrumen tersebut.¹⁹ Dalam uji validitas instrumen ini peneliti menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), yakni instrumen penelitian akan divalidasi oleh pakar atau dosen ahli yang terkait dengan instrumen tersebut.²⁰ Kemudian untuk mengetahui kevalidan instrumen yang digunakan, peneliti melakukan uji validitas pada angket yang diberikan kepada responden melalui program IBM SPSS *statistics* 26.0.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas yakni Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka instrumen valid, sedangkan Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka instrumen tidak valid. Temuan kriteria *product moment* dengan hasil r_{xy} , jika $r_{xy} > r_{tabel}$, instrumen tersebut valid.²¹

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen penelitian mengacu pada tingkat kekonsistensi atau keandalan suatu instrumen

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 102.

¹⁷ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 183.

¹⁸ Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Araska, 2019), 96.

¹⁹ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), 59.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 177.

²¹ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 60.

pengukuran.²² Reliabilitas dapat dimaknai sebagai sejauh mana suatu variabel konsisten terhadap apa yang diukur. Dalam beberapa pengukuran yang dilakukan, pengukuran yang reliabel akan konsisten dalam nilai-nilainya.²³ Pengujian reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *alpha Cronbach* untuk melihat pengaruh atau hubungan antar butir yang ada dalam instrumen penelitian. Uji statistik Cronbach Alpha dapat dilakukan dengan program SPSS untuk menguji reliabilitas tes. Data atau suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai yang diperoleh selama pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.²⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan yang krusial dalam kegiatan penelitian adalah teknik pengumpulan data karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang ingin diteliti.²⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner ialah salah satu teknik mengumpulkan data dengan pemberian rangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis yang disajikan kepada siswa.²⁶ Pada penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden (peserta didik) untuk mendapatkan data tentang penggunaan *gadget* dan akhlak peserta didik. Kuesioner untuk penelitian ini dibuat dengan menggunakan skala Likert oleh para peneliti. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap masalah sosial.

Variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala Likert. Butir-butir instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan

²² Sundayana, 69.

²³ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 3.

²⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Buku Daros, 2009), 171.

²⁵ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 111.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 142.

kemudian disusun dengan menggunakan indikator-indikator tersebut sebagai titik awal. Skala Likert yang digunakan untuk menilai tanggapan setiap item instrumen berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif.²⁷ Responden memilih opsi *check list*, di mana masing-masing dari lima skala pengukuran untuk setiap item pertanyaan disediakan. Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju.²⁸

Tabel 3.5
Skala Likert

Simbol	Interpretasi
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peneliti setelah terkumpulnya suatu data, kemudian data tersebut dikerjakan sedemikian rupa sehingga mencapai suatu kesimpulan.²⁹ Analisis data ialah proses mengumpulkan dan menerjemahkan data yang dikumpulkan.³⁰ Dalam penelitian ini, uji normalitas dan uji linieritas berfungsi sebagai uji prasyarat. Sementara untuk uji statistik hipotesisnya adalah menggunakan regresi linear sederhana.

1. Uji Prasyarat
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak.³¹ Pada penelitian

²⁷ Sugiyono, 93.

²⁸ Neolaka, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Statistik*, 117.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 147.

³⁰ Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 170.

³¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), 147, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Skripsi_Tesis_Di se/VnA-

ini, uji normalitas yang dipakai melalui metode *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS *statistics* 26.0 dengan kriteria yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.³²

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yakni apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak.³³ Dalam penelitian ini, pengujian linearitas data diolah melalui program IBM SPSS 26.0 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* $> 0,05$ hubungan antarvariabel dinyatakan linear.
- 2) Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terdapat hubungan yang linear antarvariabel.³⁴

2. Uji Hipotesis

Hipotesis ialah suatu pernyataan atau dugaan yang diajukan untuk diuji kebenarannya melalui proses penelitian atau pengujian.³⁵ Pengujian hipotesis adalah teknik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu klaim itu benar. Untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis dengan mempertimbangkan parameter yang diajukan sebelumnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan seperangkat prinsip.³⁶ Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan *gadget*

DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+prasyarat+adalah&pg=PA174&printsec=frontcover.

³² I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), 221.

³³ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 79.

³⁴ I Wayan Widana and Putu Lia Muliana, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 53–54, <http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1413/1/BUKU%20UJI%20PERSYARATA%20ANALISIS.pdf>.

³⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 84.

³⁶ Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2016), 141.

terhadap akhlak peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Batelait Jepara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana.

a. Analisis Pendahuluan

Hal pertama yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan semua data adalah analisis pendahuluan, dimana memasukkan tanggapan atas kuesioner yang diisi responden ke dalam tabel frekuensi. Data yang dikumpulkan untuk ini bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam memberikan kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap jawaban SS mendapatkan skor 5 untuk soal *favorable*, dan skor 1 untuk soal *unfavorable*
- 2) Setiap jawaban S mendapatkan skor 4 untuk soal *favorable*, dan skor 2 untuk soal *unfavorable*
- 3) Setiap jawaban N mendapatkan skor 3 untuk soal *favorable*, dan skor 3 untuk soal *unfavorable*
- 4) Setiap jawaban TS mendapatkan skor 2 untuk soal *favorable*, dan skor 4 untuk soal *unfavorable*
- 5) Setiap jawaban STS mendapatkan skor 1 untuk soal *favorable*, dan skor 5 untuk soal *unfavorable*

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk memodelkan hubungan linear anatar dua variabel, variabel independen dan varaibel dependen. Regresi linear sederhana ialah alat yang berguna untuk memahami hubungan linear antara dua variabel dan memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen, ataupun sebaliknya.³⁷ Satu variabel independen dan satu variabel dependen harus memiliki hubungan fungsional atau kausal agar regresi sederhana memiliki makna yang benar.³⁸

Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah:

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Tentukan nilai a dan b dengan rumus:

³⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 86–96.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 69.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Setelah ditemukan nilai a dan b, kemudian menentukan bentuk persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta³⁹

Kriteria pengambilan keputusan pada regresi linear sederhana adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.⁴⁰

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ialah suatu metrik yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan tentang ada atau tidaknya hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi disimbolkan dengan R^2 atau r^2 . Nilai koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi variabel depen yang dapat diperhitungkan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.⁴¹

Korelasi product moment adalah uji koefisien determinasi atau uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan rumus, hitung korelasi momen produk:

$$r_{xy} = \frac{NXY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

Y = Jumlah skor total tiap butir soal

³⁹ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 192.

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Bantul: Pustaka Baru Press, 2015), 148.

⁴¹ Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, Solusi* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2000), 45–46.

X = Skor tiap butir soal⁴²

Interpretasi angka korelasi product moment adalah sebagai berikut ini⁴³:

Tabel 3.6
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

r_{xy}	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y ada korelasi tetapi sangat lemah
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y ada korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y ada korelasi yang cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y ada korelasi yang baik atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y ada korelasi yang sangat tinggi

d. Uji T

T-test digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan seberapa signifikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁴⁴ Dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah penggunaan *gadget* mempengaruhi secara nyata terhadap akhlak peserta didik. Adapun rumus uji t yakni:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah anggota sampel⁴⁵

⁴² Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 60.

⁴³ Zen Aminuddin, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2010), 171.

⁴⁴ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 207, https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Lengkap_Menguasai_Spss_16/0XoJsE59pDYC?hl=id&gbpv=1&dq=uji+t+one+sample+test&pg=PA207&printec=frontcover.

⁴⁵ Wahyudin et al., *Pengantar Statistika 2* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), 82,

Dasar pengambilan keputusan dalam t test yakni apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁶ Pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan melihat t_{hitung} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁷



[https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Statistika_2/VHN_EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=t%3D+\(r%E2%88%9A\(n-2\)\)/E2%88%9A\(1-r%5E2+\)&pg=PA82&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Statistika_2/VHN_EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=t%3D+(r%E2%88%9A(n-2))/E2%88%9A(1-r%5E2+)&pg=PA82&printsec=frontcover).

⁴⁶ Romie Priyastama, *The Book of SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2020), 94, https://www.google.co.id/books/edition/The_Book_of_SPSS/g_HzDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengambilan+keputusan+t+test&pg=PA91&printsec=frontcover.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 182.